

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER CERDAS MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU

Tri Umari, Rosmawati
Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Riau

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai analisis nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP UR Pekanbaru. Nilai-nilai karakter cerdas yang akan diteliti adalah nilai-nilai karakter cerdas menurut Prayitno & Afriva Khaidir (2011). Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru, 2) Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa pada setiap jurusan di FKIP Universitas Riau Pekanbaru, 3) Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas per-dimensi mahasiswa pada setiap jurusan di FKIP Universitas Riau Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, data yang dikumpulkan adalah tentang nilai-nilai karakter cerdas melalui instrumen skala nilai-nilai karakter cerdas. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru adalah 75,95%, yaitu berada pada kategori baik, nilai karakter yang terendah adalah dimensi beriman dan bertaqwa (72,36%) pada indikator keyakinan pada Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan yang tertinggi adalah dimensi tangguh (78,91%). Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan pada pihak perguruan tinggi dalam hal ini FKIP UR Pekanbaru agar menyusun kurikulum yang berbasis nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa, serta pihak dosen diharapkan mengembangkan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai karakter cerdas.

Kata kunci : nilai-nilai, karakter, cerdas

ABSTRACT

This research is about the analysis of the values of intelligent character of FKIP UR Pekanbaru students. The values of intelligent characters to be studied are the values of intelligent characters according to Prayitno & Afriva Khaidir (2011). The purpose of this study is 1) To determine the percentage of the practice of the values of intelligent character students FKIP Universitas Riau Pekanbaru, 2) To determine the percentage of students' smart character values in each department in FKIP University of Riau Pekanbaru, 3) To find out the percentage of practice values intelligent-dimensional character of students in each department in FKIP University of Riau Pekanbaru. This research uses descriptive method, the data collected is about the values of intelligent characters through intelligent character scale instruments. The results of this study revealed that the percentage of students' values of intelligent character FKIP University of Riau Pekanbaru was 75.95%, which is in the good category, the lowest character value is the dimension of faith and piety (72.36%) on the indicator of belief in God Almighty, while the highest is the tough dimension (78.91%). Based on the findings of this study, the researchers recommend that the university in this case FKIP UR Pekanbaru in order to compile a curriculum based on the values of intelligent character of students, and the lecturers are expected to develop learning based on the values of intelligent characters.

Keywords: values, characters, smart

PENDAHULUAN

Dampak negatif globalisasi telah mengakibatkan nilai-nilai moral, semangat patriotisme, dan ciri khas (karakter) dari individu dan masyarakat bangsa dan negara semakin memudar. Pada hal dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pada Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Keseriusan pemerintah dalam menangani masalah pembangunan karakter (*character building*) ini tidak diragukan lagi ini dapat dibuktikan dengan lahirnya Kurikulum 2013 yang telah mulai diaplikasikan pada kelas-kelas tertentu. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, dalam konteks membangun karakter peserta didik pada tingkat PAUD sampai SLTA adalah tugas guru sedangkan pada tingkat PT adalah tugas dosen.

Memiliki karakter mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggungjawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, setia, pekerja keras, tekun, ulet/gigih, teliti, berinisiatif, berpikir positif, disiplin, antisipatif, inisiatif, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, hemat/efisien, menghargai waktu, pengabdian/dedikatif, pengendalian diri, produktif, ramah, cinta keindahan, sportif, tabah, terbuka dan tertib.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi juga ditentukan bagaimana kemampuan seseorang dalam mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Dijelaskan lagi bahwa kontribusi *hard skill* hanya 20% sedangkan yang 80% ditentukan oleh *soft skill*. Bagaimana nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh mahasiswa FKIP Universitas Riau? Hal ini masih dipertanyakan, apalagi berdasarkan hasil pengamatan peneliti ada gejala-gejala perilaku mahasiswa yang belum mencerminkan nilai-nilai karakter tersebut. Hal ini dapat diungkapkan bahwa masih ada mahasiswa yang tidak peduli kebersihan lingkungan, perilaku suka meminum minuman keras, menonton film porno, pergaulan bebas, terlibat narkoba, berteriak-teriak kegirangan pada hal kelas lain sedang kuliah, sering terlambat, tidak melakukan pekerjaan secara maksimal, bahkan berkelahi secara anarkis.

Bagaimana nilai-nilai karakter yang dimiliki mahasiswa perlu diungkapkan untuk mencari strategi pembinaan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengungkapkan bagaimana nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa untuk dicarikan strategi pembinaan mental mahasiswa. Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru?, 2) Bagaimana persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa

pada setiap jurusan di FKIP Universitas Riau Pekanbaru?, 3) Bagaimana persentase pengamalan nilai karakter dimensi beriman dan bertaqwa pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru?, 4) Bagaimana persentase pengamalan nilai karakter dimensi jujur pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru?, 5) Bagaimana persentase pengamalan nilai karakter dimensi cerdas pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru?, 6) Bagaimana persentase pengamalan nilai karakter dimensi tangguh pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru?, 7) Bagaimana persentase pengamalan nilai karakter dimensi peduli pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru? Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru, 2) Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa pada setiap jurusan di FKIP Universitas Riau Pekanbaru, 3) Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai karakter dimensi beriman dan bertaqwa pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru, 4) Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai karakter dimensi jujur pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru, 5) Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai karakter dimensi cerdas pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru, 6) Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai karakter dimensi tangguh pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru, 7) Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai karakter dimensi peduli pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru. Manfaat Penelitian ini adalah: 1) Bagi mahasiswa agar memahami nilai-nilai karakter cerdas yang dikembangkan di lingkungan FKIP Universitas Riau dan mampu memperbaiki diri sesuai dengan nilai-nilai karakter cerdas yang diharapkan, 2) Bagi pengajar di Perguruan Tinggi dapat memahami dan berkontribusi dalam mengembangkan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP Universitas Riau, 3) Bagi pemerintah dan pimpinan Universitas Riau dapat mengambil kebijakan untuk mencari solusi dari permasalahan tentang nilai-nilai karakter cerdas.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian nilai-nilai karakter cerdas

Pengertian nilai secara garis besar dapat dibagi dua kelompok, yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai member (*values of giving*). Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai-nilai nurani adalah kejujuran,

keberanian, cinta damai, keandalan diri, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian. Sedangkan nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu dipraktekkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk pada kelompok nilai-nilai memberi adalah setia, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah dan lain-lain.

Karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku standar nilai dan norma yang (Prayitno, 2011 : 15). Disamping itu karakter, budi pekerti, moral, afeksi, susila, tabiat, watak memiliki arti yang sama (Dharma Kesuma dkk, 2011:24). Selanjutnya pengertian nilai-nilai karakter yang dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) nilai-nilai karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.

Faktor –faktor yang mempengaruhi nilai karakter

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai karakter secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor yang tinjau dari segi internal dan eksternal. Kalau ditinjau dari internal di antaranya adalah: 1) Insting atau naluri: Insting atau naluri merupakan tabiat yang diubawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli. Dan insting ini merupakan daya pendorong tingkah laku, seperti insting makan, berjodoh, keibuan, kebapakan, berjauang dan ber-Tuhan, 2) Adat atau kebiasaan: Salah satu faktor penting dalam tingkahlaku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan. Yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Faktor kebiasaan ini memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dan membina karakter 3) Kehendak/kemauan: Kemauan adalah keinginan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut. Salah satu kekuatan yang berlingung dibalik tingkahlaku adalah kehndak atau kemauankeras. Itulah yang menggerakkan dan

merupakan kekuatan yang mendorong manusia dengan sungguh-sungguh unuk berperilaku, 4) Sarana batin atau suara hati: Di daalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang memberikan alarm, jika perilaku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan inilah yang disebut dengan suara hati. Suara hati ini dapat terus dididik dan dituntun sehingga menjadi kekuatan rohani, 5) Keturunan: Keturunan merupakan suatu fator yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalamn kehidupan kita dapat melihat anak-anak berperilaku menyerupai orang tua mereka bahkan nenek moyang mereka, walaupun jarak waktunya sudah jauh. Sifat-sifat yang diturunkan ada dua macam yaitu : sifat jasmaniah dan sifat rohaniah.

METODE PENELITIAN

Metode penilitian yang digunakan adalah deskriptif, dimana penelitian ini mengungkapkan persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP Univrsitas Riau Pekanbaru, kemudian dilakukan analisis. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Riau. Sedangkan sampelnya adalah mahasiswa semester 5 yang berasal dari beberapa prodi pada semua Jurusan yang ada di FKIP Universitas Riau dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket tentang nilai-nilai karakter cerdas yang item-itemnya merujuk kepada item-item yang ada dalam indikator-indikator (kisi-kisi penelitian) yang bersumber dari Prayitno & Afriva Khaidir (2011 : 21-22). Jumlah item 85 yang terdiri dari 4 option yaitu; selalu, sering, jarang, tidak pernah. Penelitian ini dianalisis berdasarkan skor yang diperoleh mahasiswa dari angket tentang nilai-nilai karakter cerdas berjumlah 85 item dengan 4 option rentang 1-4. Untuk menganalisis data digunakan persentase, sedangkan untuk menafsirkan hasil penelitian digunakan standar berikut: 81% - 100% : Sangat Baik, 61% - 80% : Baik, 41% - 60% : Sedang, 21% - 40% : Kurang, 0% - 20% : Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase Pengamalan Nilai-Nilai Karakter Cerdas Mahasiswa FKIP UR Pekanbaru

Dari hasil pengolahan data di peroleh persentase pengamalan nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP UR Pekanbaru, yang dapat di ketahui dari tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 : Persentase Pengamalan Nilai Karakter Cerdas Mahasiswa FKIP UR Pekanbaru

NO	Dimensi	Skor Maksimal	Rata-rata Skor	%
		Ideal	Aktual	
1	Beriman dan bertaqwa	44	31.83	72,36
2	Jujur	56	42.88	76.57
3	Cerdas	72	52.84	73,39
4	Tanggung	80	63,13	78.91
5	Peduli	88	69,12	78,54
	Rata-rata	68	51,96	75.95

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP UR Pekanbaru secara umum adalah 75,95%, artinya mahasiswa FKIP UR Pekanbaru telah mengamalkan nilai-nilai karakter cerdas yang terdiri dari dimensi beriman dan bertaqwa, jujur, cerdas, tanggung, peduli, termasuk kategori baik. Dari lima dimensi nilai-nilai karakter yang diteliti, dimensi beriman dan bertaqwa adalah yang terendah yaitu 72,36% sedangkan dimensi yang tertinggi adalah dimensi tanggung yaitu 78,91%. Walaupun demikian antara dimensi beriman dan bertaqwa serta tanggung masih termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP UR Pekanbaru sudah baik, namun belum mencapai standar yang diharapkan. Oleh karena itu nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP UR Pekanbaru perlu ditingkatkan lagi oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa.

Mahasiswa FKIP merupakan calon-calon guru yang akan bertugas nantinya membina karakter siswa-siswa di sekolah sebagai generasi muda, tentunya memiliki nilai-nilai karakter cerdas

yang lebih baik lagi. Nilai karakter beriman dan bertaqwa merupakan nilai yang sangat penting apalagi dizaman yang penuh tantangan ini. Kurangnya pengamalan nilai beriman dan bertaqwa dapat menimbulkan kehancuran dalam kehidupan ini, bahkan dapat menimbulkan konflik batin, kegelisahan, dan keluh kesah akan bermunculan sebagai perwujudan kedirian yang sukar dibendung, yang akhirnya ketenangan diri menjadi barang asing yang sulit dicari (Didik Suhardi, 2014).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan menjadikan peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Dharma Kesuma dkk, 2011).

Persentase Pengamalan Nilai-nilai Karakter Mahasiswa pada Setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

Untuk mengetahui persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru, dapat kita lihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 : Persentase Pengamalan Nilai-Nilai Karakter Cerdas Mahasiswa pada Setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

NO	Jurusan	Rata-rata	Skor Maksimal	%
		Skor Aktual	Ideal	
1	Jurusan Ilmu Pendidikan	261.05	340	76.78
2	Pendidikan MIPA	250.16	340	73.58
3	Pendidikan IPS	263.66	340	77.55
4	Pendidikan Bahasa dan Sastra	259	340	76.18
5	Pendidikan Olahraga	265.25	340	78.01
	Rata-rata	259,82	340	76.42

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa mahasiswa pada setiap jurusan yang ada di lingkungan FKIP UR Pekanbaru memiliki nilai-nilai karakter yang sama-sama berada pada kategori baik yaitu antara 61%-80%. Jurusan Pendidikan

IPS, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Pendidikan Olah Raga dan Jurusan Ilmu Pendidikan, sedikit lebih tinggi dibanding jurusan Pendidikan MIPA. Hal ini kemungkinan disebabkan pada jurusan tersebut kurikulumnya lebih banyak pada

pengembangan nilai-nilai karakter cerdas dibanding jurusan Pendidikan MIPA. Sedangkan di jurusan PMIPA lebih banyak pada pengembangan kognitif mahasiswa.

Sebagai calon guru yang berkewajiban membentuk karakter siswa, jurusan PMIPA khususnya dan FKIP umumnya, perlu menambah mata kuliah pengembangan nilai-nilai karakter mahasiswa.

Persentase Pengamalan Nilai Karakter Dimensi Beriman dan Bertaqwa pada Setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

Persentase pengamalan nilai karakter pada setiap jurusan di FKIP UR, khususnya pada dimensi beriman dan bertaqwa dapat kita lihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 : Persentase Pengamalan Nilai Karakter Dimensi Beriman dan Bertaqwa pada Setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

NO	Jurusan	Rata-rata Skor Aktual	Skor Maksimal Ideal	%
1	Jurusan Ilmu Pendidikan	31.75	44	72.16
2	Pendidikan MIPA	31.28	44	71.09
3	Pendidikan IPS	31.33	44	71.20
4	Pendidikan Bahasa dan Sastra	32	44	72.73
5	Pendidikan Olahraga	32.83	44	74.61
	Rata-rata	31.83	44	72.36

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa persentase pengamalan nilai karakter dimensi beriman dan bertaqwa mahasiswa FKIPUR Pekanbaru rata-rata sama untuk setiap jurusan yaitu berada pada kategori baik. Artinya mahasiswa FKIP UR Pekanbaru sudah menjalankan perintah agama dengan baik, diantaranya memiliki keyakinan pada Tuhan Yang Maha Esa, berbuat kebaikan dan menghindari larangan agama, amanah, bersyukur, dan ikhlas. Dari indikator yang diteliti pada dimensi beriman dan bertaqwa, yang paling rendah adalah indikator

keyakinan pada Tuhan Yang Maha Esa. Mahasiswa FKIP UR Pekanbaru masih sering khawatir apabila mengalami kesulitan, artinya kurang berserah diri pada Yang Maha Kuasa.

Persentase Pengamalan Nilai Karakter Dimensi Jujur pada setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

Persentase pengamalan nilai karakter pada setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru, khususnya pada dimensi Jujur dapat kita lihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 : Persentase Pengamalan Nilai Karakter Dimensi Jujur pada setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

NO	Jurusan	Rata-rata Skor Aktual	Skor Maksimal	%
1	Jurusan Ilmu Pendidikan	43.13	56	77.02
2	Pendidikan MIPA	41.73	56	74.52
3	Pendidikan IPS	43.64	56	77.93
4	Pendidikan Bahasa dan Sastra	43.3	56	77.32
5	Pendidikan Olahraga	42.6	56	76.09
	Rata-rata	42.88	56	76.58

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa persentase pengamalan nilai karakter dimensi jujur rata-rata sama pada setiap jurusan yaitu berada pada kategori baik. Artinya mahasiswa FKIP UR Pekanbaru sudah mengamalkan nilai kejujuran dengan baik, diantaranya berkata apa adanya, berbuat atas dasar kebenaran, membela kebenaran, bertanggung jawab, memenuhi kewajiban dan menerima hak, lapang dada dan memegang janji. Dari indikator yang diteliti pada dimensi kejujuran, yang paling rendah adalah indikator lapang dada. Artinya ketika ada masalah, mahasiswa sering mudah panik, kurang berlapang dada dalam menghadapinya.

Kejujuran merupakan nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu sebagai calon guru mahasiswa harus menunjukkan sikap kejujuran. Pembentukan karakter dapat dilakukan oleh guru lewat pendidikan nilai dalam setiap mata pelajaran (Sutarjo Adisusilo, 2013).

Persentase Pengamalan Nilai Karakter Dimensi Cerdas pada setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

Persentase pengamalan nilai karakter pada setiap jurusan di FKIP UR, khususnya pada dimensi cerdas dapat kita lihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 : Persentase Pengamalan Nilai Karakter Dimensi Cerdas pada setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

NO	Jurusan	Rata-rata Skor Aktual	Skor Maksimal	%
1	Jurusan Ilmu Pendidikan	52.61	72	73.07
2	Pendidikan MIPA	50.65	72	70.35
3	Pendidikan IPS	53.66	72	74.53
4	Pendidikan Bahasa dan Sastra	52.83	72	73.38
5	Pendidikan Olahraga	54.45	72	75.63
	Rata-rata	52.84	72	73.39

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa persentase pengamalan nilai karakter dimensi cerdas mahasiswa FKIP UR Pekanbaru rata-rata setiap jurusan berada pada kategori baik. Artinya mahasiswa FKIP UR Pekanbaru memiliki nilai dimensi cerdas, diantaranya aktif/dinamis, terarah/berpikir logis, analisis dan objektif, mampu memecahkan masalah, kreatif menciptakan hal baru, berpikiran maju, konsisten, berpikiran positif, dan terbuka. Dari indikator yang diteliti pada dimensi cerdas, yang paling rendah adalah indikator berpikiran maju.

Seorang mahasiswa harus memiliki pemikiran untuk maju, tidak mau ketinggalan dalam hal-hal yang positif, selalu bekerja keras untuk mendapatkan kesuksesan dunia dan akhirat. Oleh sebab itu pihak perguruan tinggi perlu memberikan stimulasi bagi perkembangan nilai-

nilai karakter cerdas khususnya pada indikator berpikiran maju. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup. (Heri Gunawan, 2012).

Persentase Pengamalan Nilai Karakter Dimensi Tangguh pada setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

Persentase pengamalan nilai karakter pada setiap jurusan di FKIP UR, khususnya pada dimensi tangguh dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 : Persentase Pengamalan Nilai Karakter Dimensi Tangguh pada setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

NO	Jurusan	Rata-rata Skor Aktual	Skor Maksimal	%
1	Jurusan Ilmu Pendidikan	64.17	80	80.20
2	Pendidikan MIPA	60	80	75
3	Pendidikan IPS	64.64	80	80.80
4	Pendidikan Bahasa dan Sastra	61.96	80	77.45
5	Pendidikan Olahraga	64.87	80	81.09
	Rata-rata	63.12	80	78.91

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa persentase pengamalan nilai karakter dimensi tangguh mahasiswa FKIP UR Pekanbaru pada umumnya berada pada kategori baik, namun Jurusan Pendidikan Olah Raga dan Pendidikan IPS sedikit lebih tinggi.

Artinya mahasiswa FKIP UR Pekanbaru memiliki ketangguhan dengan indikator, ketelitian, kesabaran/mengendalikan diri, disiplin, ulet/tidak putus asa, bekerja keras, terampil, produktif, berorientasi nilai tambah, berani berkorban, tahan uji, berani menanggung resiko, menjaga kelengkapan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Mahasiswa harus memiliki ketangguhan, karena mereka akan terjun ke masyarakat serta ke sekolah-sekolah khususnya bagi mahasiswa FKIP untuk mempraktekkan ilmu yang sudah diterima di perguruan tinggi.

Persentase Pengamalan Nilai Karakter Dimensi Peduli pada setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru.

Persentase pengamalannilai karakter pada setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru, khususnya pada dimensi Peduli dapat kita lihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 : Persentase Pengamalan Nilai Karakter Dimensi Peduli pada setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

Jurusan	Rata-rata Skor Aktual	Skor Maksimal	%
Jurusan Ilmu Pendidikan	69.37	88	78.83
Pendidikan MIPA	66.45	88	75.51
Pendidikan IPS	70.38	88	79.98
Pendidikan Bahasa dan Sastra	68.89	88	78.28
Pendidikan Olahraga	70.48	88	80.09
Rata-rata	69.11	88	78.54

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa persentase pengamalan nilai karakter dimensi peduli mahasiswa FKIP UR Pekanbaru pada umumnya berada pada kategori baik, namun jurusan Pendidikan MIPA sedikit lebih rendah dibanding jurusan lain.

Artinya mahasiswa FKIP UR Pekanbaru baik dalam mematuhi peraturan, sopan/santun, loyal, demokratis, sikap kekeluargaan, gotong

royong, toleransi/suka menolong, musyawarah, tertib/menjaga ketertiban, damai/anti kekerasan, pemaaf, menjaga kerahasiaan. Dari indikator yang diteliti pada dimensi peduli yang paling rendah adalah indikator tertib/menjaga ketertiban. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian mahasiswa dalam menjaga ketertiban perlu ditingkatkan.

Fenomena yang sering terjadi di lingkungan kampus adalah sikap kurang tertibnya mahasiswa

dalam memarkirkan kendaraan bermotor, sehingga menghalangi kendaraan lain yang masuk. Penerimaan serta kepatuhan pada norma sosial adalah penting untuk mengadakan harmoni antar kelompok dalam masyarakat. Tanpa norma sosial kehidupan manusia akan terganggu dan masyarakat menjadi kacau balau (Didik Suhardi, 2014)

Rekapitulasi Nilai Karakter Cerdas pada Setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

Untuk keseluruhan dimensi nilai-nilai karakter cerdas semua jurusan yang ada di FKIP UR Pekanbaru, gambarannya dapat di lihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8 : Rekapitulasi Nilai-nilai Karakter Mahasiswa pada Setiap Jurusan di FKIP UR Pekanbaru

No	Dimensi	skor maksimal	JIP		PMIPA		PIPS		P.BAHASA& SASTRA		P.OLAHRAGA	
			Rata-rata aktual	(%)								
1	Beriman dan bertaqwa	44	31.75	72.16	31.28	71.09	31.33	71.20	32	72.73	32.83	74.61
2	Jujur	56	43.13	77.02	41,73	74.52	43.64	77.93	43.3	77.32	42.2	76.07
3	Cerdas	72	52.61	73.07	50.65	70.35	53.66	74.53	52.83	73.38	54.45	75.63
4	Tanggung	80	64.17	80.21	60	75	64.66	80.80	61.96	77.45	64.87	81.1
5	Peduli	88	69.37	78.83	66.45	75.51	70.38	79.98	68.89	78.28	70.48	80.09
Ratarata		68	52,21	76.77	50	73.57	52,73	77.54	51,80	76.17	53	78.01

Dari tabel 8 dapat diketahui secara umum persentase pengamalan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa setiap jurusan di FKIP UR Pekanbaru berada pada kategori baik, hanya sedikit perbedaan diantara jurusan, jurusan Pendidikan MIPA sedikit lebih rendah dibanding jurusan lain di FKIP UR Pekanbaru.

SIMPULAN

1. Persentase pengamalan nilai karakter cerdas mahasiswa FKIP UR Pekanbaru berada pada kategori baik. Dimensi yang terendah adalah beriman dan bertaqwa, sedangkan yang tertinggi adalah dimensi tanggung.
2. Mahasiswa pada setiap jurusan yang ada di lingkungan FKIP UR Pekanbaru memiliki nilai-nilai karakter cerdas yang sama-sama berada pada kategori baik, namun Pendidikan MIPA sedikit lebih rendah dibanding jurusan lain.
3. Persentase pengamalan mahasiswa semua jurusan di FKIP UR Pekanbaru terhadap nilai karakter dimensi beriman dan bertaqwa pada

umumnya berada pada kategori baik. Indikator terendah yang terendah adalah keyakinan pada Tuhan Yang Maha Esa.

4. Persentase pengamalan nilai karakter dimensi jujur mahasiswa semua jurusan di FKIP UR Pekanbaru pada umumnya berada pada kategori baik. Indikator terendah adalah lapang dada.
5. Persentase pengamalan nilai karakter dimensi cerdas mahasiswa semua jurusan di FKIP UR Pekanbaru pada umumnya berada pada kategori baik. Indikator terendah adalah berpikiran maju.
6. Persentase pengamalan nilai karakter dimensi tanggung mahasiswa semua jurusan di FKIP UR Pekanbaru pada umumnya berada pada kategori baik, tidak ada indikator yang rendah.
7. Persentase pengamalan nilai karakter dimensi peduli mahasiswa semua jurusan di FKIP UR Pekanbaru pada umumnya berada pada kategori baik. Indikator terendah adalah tertib dan menjaga ketertiban.

REKOMENDASI

1. Bagi dosen yang mengajar di FKIP UR Pekanbaru agar mengembangkan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa.
2. Pihak perguruan tinggi khususnya FKIP UR Pekanbaru dapat menyusun kurikulum berbasis nilai-nilai karakter cerdas.
3. Bagi mahasiswa agar berusaha proaktif dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki termasuk karakter atau kepribadian, melalui berbagai kegiatan yang positif.
4. Pihak keluarga dan masyarakat bekerjasama dengan perguruan tinggi dalam mengembangkan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa.
5. Bagi peneliti berikutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menemukan model pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter cerdas mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma Kesuma, dkk. (2011). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Didik Suhardi. (2014). *Nilai Karater Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Heri Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta
- Nurul Zuriah. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno. (2011). *Wujud Penghayatan dan Pengamalan Nilai-Nilai Karakter Cerdas Format Pembelajaran Klassikan dan Non klasikal*. Padang: UNP PRESS
- (2011). *Model Pendidikan Karakter Cerdas*. Padang: UNP PRESS
- Sutarjo Adisusilo, J.R. (2013). *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zainal Aqib dan Sujak .(2011). *Panduan & aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Zaim Elmubarak. (2009). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem pendidikan Nasional, Bandung: Fokus Media